

1 SEJARAH FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Latar belakang berdirinya Fakultas Kedokteran dan Kesehatan ITS dimulai sejak terjadinya Covid 19. Saat itu, bukan hanya ITS dan masyarakat yang terpukul dengan Pandemi Covid, namun juga warga negara dan seluruh masyarakat Indonesia secara luas menderita dan sengsara dalam menghadapi Pandemi Covid 19. Beberapa Dosen dan Tendik ITS pun gugur dalam perjuangan terpapar virus Covid 19. Keprihatinan lainnya adalah kurangnya tenaga dokter secara nasional dalam ikut menanggulangi dan menangani Covid 19. Dengan 2 latar belakang itu, kemudian pimpinan ITS, Rektor Prof. Mochamad Ashari kemudian menggulirkan sebuah inisiatif untuk mendirikan Fakultas Kedokteran. Rapat pertama inisiasi Fakultas Kedokteran dilakukan di bulan Oktober 2021. Rapat itu dipimpin oleh Wakil Rektor I bidang akademik, Prof. Adi Soeprijanto. Rapat dihadiri oleh Dekan FTEIC, Kapus dan Wakapus AI dan Teknologi Kesehatan ITS (Dr. Djoko Purwanto dan Dr. Ir. Adhi Dharma Wibawa), Kadep Teknik Biomedik. Dalam rapat perdana tersebut, disepakati bahwa ITS perlu mendirikan Fakultas Kedokteran.

2 SEJARAH FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

“ Sejak Oktober 2021 itu, beberapa FGD dilakukan untuk mempelajari dan mempersiapkan kebutuhan apa saja untuk mendirikan Fakultas Kedokteran. FGD diantaranya dilakukan dengan Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Bengkulu, FK UNAIR (Prof. Rita), FK UNUSA (dr. Handayani), Tim proposal pendirian FK Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI), dan KKI (Konsil Kedokteran Indonesia). Pada Januari 2022, Tim melakukan FGD dengan KKI yang pada saat itu diketuai oleh dr. Putu Moda Arsana. Dalam FGD tersebut, disampaikan bahwa Pembukaan Prodi Kedokteran saat itu masih Moratorium. Ketua KKI kemudian menyarankan ITS membuka prodi Teknologi Kedokteran, sebab Teknologi Kedokteran dan Kesehatan yang dipakai oleh semua Rumah Sakit di tanah air adalah import. Secara nasional pun dokter Indonesia masih sangat tergantung dari asing. Dengan latar belakang tersebut, maka didirikanlah Program Studi Teknologi Kedokteran. Tim kemudian mengubah arah sementara dengan agenda baru yaitu mendirikan Prodi Teknologi Kedokteran sehingga pada Juni 2022, berdirilah Prodi Teknologi Kedokteran setelah mendapatkan persetujuan Senat Akademik.

3 SEJARAH FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Pada sekitar Juli 2022, terdapat undangan Zoom dari LAMPTKES yang berisi informasi bahwa Moratorium akan dibuka. Mulai Agustus 2022, Tim Pendirian Fakultas Kedokteran ITS kemudian mulai merancang agenda untuk fokus dalam mempersiapkan pendirian Fakultas Kedokteran dan Kesehatan. Persiapan yang paling menantang di masa-masa awal adalah persiapan sarana kelas, ruang keterampilan medis, ruang dosen, dan laboratorium, termasuk lab Anatomi.

Pada November 2022, LAMPTKes kemudian mengadakan Zoom kembali untuk memberikan pembekalan kepada universitas yang berencana akan mengajukan prodi Kedokteran. Setelah beberapa syarat kita penuhi, Tim Pendirian menyusun proposal pendirian prodi Kedokteran dan submit pendaftaran pendirian melalui sistem LAMPTKES di bulan Desember. Setelah mendaftar, Tim kemudian melanjutkan mempersiapkan kebutuhan SDM, termasuk Dekan dan Dosen yang harus didapatkan melalui rekrutmen. Pada Desember 2022, ITS melakukan rekrutmen dosen dan laboran kedokteran batch satu.

4 SEJARAH FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Di bulan yang sama, Rektor ITS bersurat kepada Rektor UNAIR untuk meminta rekomendasi nama Dekan untuk Fakultas Kedokteran dan Kesehatan ITS. Pada bulan Januari 2023, rekomendasi nama Dekan kemudian diterima oleh ITS, dengan Dekan yang diperbantukan UNAIR ke ITS, atas nama Dr. dr. Imam Susilo, Sp. PA (K), FISCM, MIAP.

Melalui kunjungan Tim Dirjen Kemenkes pada 17 Februari 2023, ITS berhasil mendapatkan surat rekomendasi Kemenkes sebagai salah satu dokumen prasyarat pendirian Prodi Kedokteran. Kunjungan tersebut dilakukan untuk melakukan peninjauan terhadap kesiapan sarana prasarana di gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, terutama sarana kelas dan laboratorium.

Pada Maret 2023, dilakukan rekrutmen dosen kedua untuk beberapa posisi yang masih belum terisi. Pada bulan Maret ini juga, SK Rektor tentang pendirian FKK terbit, dengan 3 prodi dibawahnya : Prodi Teknologi Kedokteran, Prodi Kedokteran dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter.

5 SEJARAH FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Sebelum mendekati batas submit dokumen syarat pendirian pada April 2023, FKK telah berhasil memenuhi salah satu syarat krusial lainnya yaitu dokumen PKS dengan RS Pendidikan Utama dan Fakultas Kedokteran Pendamping. RS Pendidikan Utama yang dipilih oleh FKK adalah RSUD Wahidin Soedirohusodo Mojokerto, sedangkan Fakultas Kedokteran Pendamping ialah FK UNAIR.

Pada bulan Juli 2023, visitasi LAMPTKES ke FKK pun dilakukan. Setelah visitasi tersebut, SK Rekomendasi Pendirian Fakultas Kedokteran dan Kesehatan ITS pun didapatkan pada 28 Juli 2023. Penerimaan mahasiswa baru pun dilakukan pada awal Agustus tahun 2023. Pada tahun pertama penerimaan mahasiswa baru, jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 50 mahasiswa melalui jalur mandiri. Dari 50 Kursi yang tersedia, terdapat sekitar 3000 an siswa SMA yang mendaftar sebagai calon mahasiswa prodi Kedokteran ITS.

Pada Februari 2025, jumlah mahasiswa FKK dari 2 Prodi (Teknologi Kedokteran dan Kedokteran) berjumlah 370 mahasiswa, dengan komposisi 100 mahasiswa dari Prodi Kedokteran dan 270 Mahasiswa dari Prodi Teknologi Kedokteran